

HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN PERNIKAHAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN DEPRESI PASCA PERSALINAN PADA WANITA YANG MELAHIRKAN ANAK PERTAMA DI PONDOK RUMAH BERSALIN ALAMANDA UNGARAN

Oleh:
Miranti Magriani

ABSTRAK

Berdasarkan kasus-kasus yang terjadi tentang ibu kandung membunuh anaknya sendiri yang diberitakan dimedia massa tahun 2008 cukup memprihatinkan. Pasangan suami istri terutama ibu baru seharusnya berbahagia dengan hadirnya anak pertama hasil dari sebuah pernikahan. Kenyataannya, tidak selamanya kondisi yang dihadapi setelah melahirkan selalu menuai kesenangan dan kebahagiaan bagi seorang wanita. Kondisi yang dihadapi justru sebaliknya, kesedihan dan kesusahan yang dikenal sebagai depresi pasca persalinan, yang mana bila tidak segera diatasi dapat terjadi kasus tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara empiris hubungan antara kepuasan pernikahan dan kecerdasan emosional dengan depresi pasca persalinan pada wanita yang melahirkan anak pertama di Pondok Rumah Bersalin Alamanda Ungaran. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang melahirkan anak pertama di Pondok Rumah Bersalin Alamanda sebanyak 40 orang.

Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan datanya menggunakan skala depresi pasca persalinan, skala kepuasan pernikahan dan kecerdasan emosional. Metode analisis yang digunakan adalah teknik regresi ganda untuk menguji hipotesis mayor dan korelasi parsial untuk menguji hipotesis minor.

Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kepuasan pernikahan dan kecerdasan emosional dengan depresi pasca persalinan pada wanita yang melahirkan anak pertama di Pondok Rumah Bersalin Alamanda Ungaran, dengan nilai $R = 0,689$ dan $F_{hitung} = 16,678$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) dan kontribusinya sebesar 47,4 persen terhadap depresi pasca persalinan. Terdapat pula hubungan negatif yang signifikan antara kepuasan pernikahan dengan depresi pasca persalinan, dengan nilai $r_{y1-2} = -0,359$ dengan $p = 0,025$ ($p < 0,05$) dan kontribusinya sebesar 12,89 persen. Serta, terdapat pula hubungan negatif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan depresi pasca persalinan, dengan nilai $r_{y2-1} = -0,441$ dengan $p = 0,005$ ($p < 0,05$) dan kontribusinya terhadap depresi pasca persalinan sebesar 19,45 persen.

Kata Kunci : Depresi Pasca Persalinan, Kepuasan Pernikahan, dan Kecerdasan Emosional